

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BFI FINANCE TBK PERIODE 2016-2023

Oleh:

Sekar Mutia Nazaro¹

Friska Nova Listanti²

Nada Salsabillah³

Andrianto⁴

Yulianto⁵

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Suryakencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: Mutiaasekar7@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the influence of solvency ratios, Return on Assets (ROA), and Net Profit Margin (NPM) on the financial performance of PT BFI Finance Tbk in the period 2016 to 2023. Financial performance is one of the key indicators of a company's success, especially in the financing sector. This research utilizes secondary data taken from the annual financial report of PT BFI Finance Tbk which is available on the company's official website. Using a multiple linear regression analysis approach, this research explores the relationship between the independent variables—solvency ratio, ROA, and NPM—and the dependent variable, namely financial performance. The analysis findings show that the solvency ratio has a significant negative influence on financial performance, while ROA and NPM show a significant positive influence. These results indicate that companies that are able to achieve higher profits and manage their assets well and efficiently tend to achieve better financial performance.*

Keywords: *Solvency Ratio, Return on Assets, Net Profit Margin, Financial Performance.*

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BFI FINANCE TBK PERIODE 2016-2023

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio solvabilitas, *return on asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap kinerja keuangan PT BFI Finance Tbk pada periode 2016 sampai dengan 2023. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan suatu perusahaan, khususnya pada sektor pembiayaan. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT BFI Finance Tbk yang tersedia pada situs web resmi perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda, penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara variabel independen—rasio solvabilitas, ROA, dan NPM—dengan variabel dependen, yaitu kinerja keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ROA dan NPM menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu meraih laba yang lebih tinggi dan mengelola asetnya dengan baik dan efisien cenderung meraih kinerja keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Rasio Solvabilitas, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, Kinerja Keuangan.

LATAR BELAKANG

Manajemen perusahaan yang baik adalah yang berkembang dalam usaha bisnisnya. Fondasi keuangan yang kuat dan kinerja yang kuat merupakan kekuatan utama yang memberdayakan perusahaan untuk mencapai tujuannya dan menjamin keberlanjutan jangka panjang. Biasanya, bisnis didirikan dengan tujuan utama memaksimalkan keuntungan sekaligus meminimalkan risiko yang dapat membahayakan keberadaannya. Pada akhirnya, meningkatkan nilai pemegang saham adalah hal yang sangat penting, sehingga keahlian manajemen menjadi penting. Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, menganalisis rasio keuangan dapat memberikan wawasan berharga mengenai kesehatan keuangan dan efisiensi operasionalnya.

PT BFI Finance Indonesia Tbk adalah pemain terkemuka di sektor pembiayaan, yang mengkhususkan diri dalam layanan kredit kendaraan, pembiayaan alat berat, dan berbagai pilihan pembiayaan konsumen. Dalam lanskap pasar yang kompetitif, penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang kuat untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan. Rasio keuangan utama sangat penting dalam mengevaluasi dan menganalisis kinerja perusahaan

Tujuan Rasio Solvabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, mengungkapkan sejauh mana utang membiayai asetnya dan menentukan kapasitasnya dalam menyelesaikan seluruh utang. Pengembalian aset (ROA) mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan melalui asetnya, sedangkan margin laba bersih (NPM) mencerminkan profitabilitasnya setelah memperhitungkan biaya operasional dan pajak.

Sejumlah penelitian telah menetapkan bahwa berbagai rasio keuangan digunakan untuk menilai berbagai aspek kinerja perusahaan. Misalnya, rasio likuiditas biasanya dievaluasi melalui *Current Ratio* (CR), sedangkan rasio solvabilitas ditentukan oleh Debt to Assets Ratio (DAR). Profitabilitas diukur menggunakan Return On Equity (ROE), dan rasio aktivitas diukur melalui Total Assets Turnover (TATO). Namun, temuan dari penelitian ini sangat bervariasi; beberapa rasio menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kinerja, sementara rasio lainnya tidak. Variasi ini dapat dikaitkan dengan jenis bisnis tertentu dan kondisi lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi perusahaan.

Melihat hal tersebut, peneliti secara khusus tertarik untuk menguji apakah Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), *Return on Assets*, dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan khususnya pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan melalui metrik seperti laba bersih dan *return on equity*, yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya keuangannya. Dengan memahami dampak ketiga rasio tersebut, perusahaan dapat merumuskan kebijakan keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang.

Pada akhirnya, penelitian ini berupaya memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi PT BFI Finance Indonesia Tbk. kinerja keuangan dan menawarkan rekomendasi praktis bagi manajemen untuk memandu strategi keuangan dan operasional masa depan perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan mengartikulasikan permasalahan-permasalahan utama yang bersumber dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas.

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BFI FINANCE TBK PERIODE 2016-2023

2. Bagaimana pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT BFI Finance Indonesia, Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan *Return on Assets* (ROA) terhadap kinerja keuangan PT BFI Finance Indonesia, Tbk?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT BFI Finance Indonesia, Tbk?
5. Apakah Rasio Solvabilitas, *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT BFI Finance Indonesia, Tbk?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Mengidentifikasi rasio solvabilitas dan dampaknya terhadap kinerja keuangan PT BFI Finance Indonesia, Tbk
2. Memahami dan mengevaluasi *Return on Assets* (ROA) dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT BFI Finance Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui dan mengevaluasi *Net Profit Margin* (NPM) dan dampaknya terhadap kinerja keuangan PT BFI Finance India, Tbk.
4. Untuk analisis koefisien solvabilitas, *Return Of Asset* (ROA) dan laba bersihMargin (NPM) dan dampak signifikannya terhadap indikator keuangan PT BFI Keuangan Indonesia, TBK.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis dan pembaca
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ilmiah baik penulis maupun pembaca, sehingga pada akhirnya memperkaya pengetahuan mereka.
 - b. Bagi Investor
Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pertimbangan yang berharga kepada investor ketika mereka mengambil keputusan yang tepat mengenai investasi di perusahaan ini.
2. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk menjadikan diri kami sebagai sumber daya berharga bagi para peneliti masa depan, khususnya di bidang Rasio Solvabilitas, *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

3. Manfaat Akademik

Kami mengantisipasi bahwa temuan kami akan menjadi titik referensi penting bagi mereka yang tertarik untuk mengeksplorasi topik serupa dan melakukan upaya penelitian terkait.

KAJIAN TEORITIS

Kajian Pustaka

Wahyudiono (2014:10) mencatat bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi utama bagi perusahaan, memungkinkan mereka menyampaikan informasi tentang produksi dan kegiatan bisnisnya. Demikian pula Prihadi (2019:3) menguraikan bahwa laporan keuangan biasanya mencakup tiga komponen utama: neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini sangat penting untuk menilai solvabilitas dan memahami risiko keuangan suatu perusahaan. Elemen penting dari rasio solvabilitas meliputi rasio utang terhadap pendapatan (DER), rasio utang jangka panjang, pendapatan bunga jangka panjang, dan rasio cakupan biaya tetap (umumnya DER). Rumus dari *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu:

$$DER = \frac{TOTAL LIABILITAS}{TOTAL EKUITAS} \times 100\%$$

Return On Asses (ROA)

Metrik ini sering kali menjadi fokus ketika menganalisis laporan keuangan, karena dapat memberikan wawasan mengenai keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur melalui Return on Asset (ROA). ROA tidak hanya mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode sebelumnya, tetapi juga berfungsi sebagai indikator untuk memprediksi potensi laba di masa depan. Perhitungan ROA melibatkan rumus tertentu.:

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BFI FINANCE TBK PERIODE 2016-2023

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ AKTIVA} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total penjualannya. Rasio ini dipilih karena secara efektif menggambarkan persentase laba yang dicapai perusahaan, dengan mempertimbangkan pengaruh pendapatan dan pengeluaran terhadap angka tersebut, sebagaimana terlihat dalam laporan laba rugi perusahaan.

NPM biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menilai laba bersih dengan penjualan. Pada perhitungan NPM digunakan rumus:

$$NPM = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{PENJUALAN} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Faktor terpenting dalam mengevaluasi apakah suatu perusahaan berjalan baik adalah kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan aktivitas pengolahan sumber data suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah mengetahui seberapa besar kemajuan yang dicapai suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Untuk menentukan kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rumus:

$$OPM = \frac{Laba\ Operasional}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

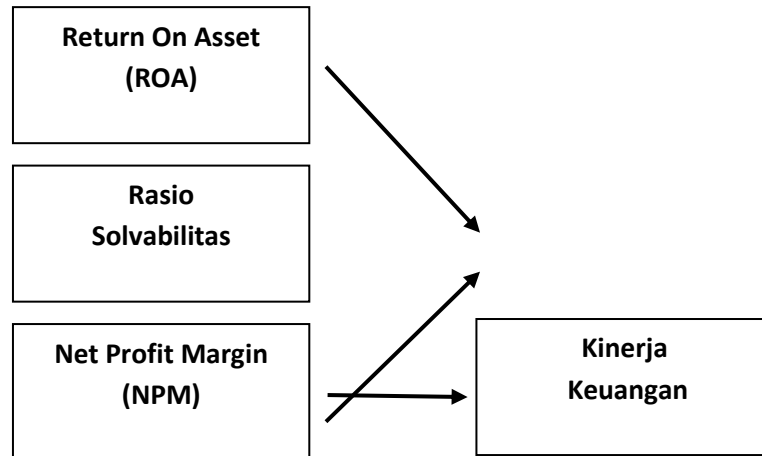
No	Penelitian dan judul penelitian	Metedologi	Hasil penelitian
1	Dampak Indikator Solvabilitas Tentang Indikator Keuangan Di Sektor Perbankan Periode Pasar Saham Indonesia 2012 - 2016	Kuantitatif Deskriptif	Rasio Solvabilitas menunjukkan koefisien regresi sebesar -0. 229, menunjukkan hubungan negatif. T hitung berada pada angka 4. 067, yang melebihi nilai T tabel sebesar 2. 069. Selain itu, tingkat signifikansinya adalah 0. 000,

			jauh di bawah ambang batas 0.05, yang menegaskan bahwa rasio solvabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan secara statistik.
2.	Dampak ROA dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi, dan Pariwisata	Kuantitatif Deskriptif	Variabel ROA mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.
3.	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, <i>Net Profit Margin</i> , Total Asset Turnover Ratio dan Earning Per Share terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021	Kuantitatif Deskriptif	Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return on Assets</i> pada PT Asahimas Flat Glass Tbk, hal ini diketahui dari perhitungan $Net Profit Margin = -1.569 < t_{tabel} = 1,689$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan terus menurun sehingga kinerja keuangan perusahaan juga buruk.
4.	Dampak NPM, ROA, DER Ukuran untuk kinerja Pembiayaan sektor riil Kepemilikan dan properti BEI Terdaftar periode 2018-2020	Kuantitatif Deskriptif	<i>Net Profit Margin</i> (NPM), memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Kerangka Konseptual

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BFI FINANCE TBK PERIODE 2016-2023

Dalam penelitian ini, variabel independen yang dianalisis mencakup rasio solvabilitas, *Return on Assets*, dan *Net Profit Margin*. Untuk rasio solvabilitas, peneliti memilih dua indikator khusus, yaitu *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Total Debt to Equity Ratio* (DER). Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.



Perumusan Hipotesis

Dalam penelitian ini mengajukan Hipotesis berikut:

- H1: Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BFI Finance TBK.
- H2: Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BFI Finance TBK.
- H3: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT.BFI Finance TBK.
- H4: Kinerja keuangan PT BFI Finance TBK dipengaruhi secara signifikan oleh indikator-indikator utama seperti rasio solvabilitas, *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Ramdan (2021:2), data kuantitatif mengacu pada data yang disajikan dalam bentuk digital dan dikumpulkan di lapangan. Selain itu, data kuantitatif juga dapat diklasifikasikan sebagai data kualitatif yang telah diubah ke dalam format digital. Sebagaimana dijelaskan Rahbini (2021:5), data deret waktu merupakan nilai variabel individual yang diurutkan berdasarkan urutan waktu. Data deret waktu dapat mencakup variasi frekuensi seperti harian, mingguan, bulanan, triwulanan, tahunan, dan variasi lainnya.

Teknik Pengambilan Sempel

Menurut Yuandari (2017:8), sampel didefinisikan sebagai sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah PT. BFI Finance Tbk untuk periode tahun 2016-2023.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Yuandari (2017:3), statistik deskriptif adalah cabang statistik yang mengutamakan metode dalam mengumpulkan, menyusun, mengorganisasi, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data numerik. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, ringkas, dan jelas mengenai suatu fenomena atau peristiwa tertentu.

2. Uji Homogenitas Data

Menurut Yuandari (2017:40) Uji homogenitas data merupakan suatu uji untuk melihat perbedaan varians kedua kelompok data. Tujuannya untuk memastikan bahwa sekumpulan data yang diolah dalam analisis berasal dari populasi dengan tingkat keragaman yang relatif serupa. Perhitungan untuk uji homogenitas data menggunakan metode uji F. Dalam perhitungan uji F, varians yang lebih besar berfungsi sebagai pembilang, sedangkan varians yang lebih kecil berfungsi sebagai penyebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas berada pada atau di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas berada pada atau

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BFI FINANCE TBK PERIODE 2016-2023

di atas 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa varians data dari dua atau lebih kelompok populasi adalah sama.

3. Uji Linearitas Data

Menurut Yuandari (2017:44), Uji linearitas data bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan dan linear antara variabel X dan variabel Y. Keputusan dalam uji linearitas didasarkan pada pertimbangan berikut:

Apabila nilai probabilitas yang diperoleh adalah lebih besar atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y. Sebaliknya, jika nilai probabilitas tersebut kurang dari atau sama dengan 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y dapat dianggap tidak linear.

4. Uji t

Seperti yang ditunjukkan oleh DARMA (2021:41), tujuan dari uji T adalah Mengevaluasi apakah variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara parsial Tentang variabel bawahan. Dalam hal ini jika kepentingannya (SIG) besar atau setara dengan 0,05 menunjukkan tidak mempunyai pengaruh parsial. Variabel bebas dari variabel bawahan. Sebaliknya, nilai signifikansi sebesar 0,05 atau kurang menunjukkan adanya pengaruh..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis (T)

Dependent Variable: OPM Method: Least Squares Date: 12/09/24 Time: 19:21 Sample: 2016 2023 Included observations: 8				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.052377	0.037680	1.390051	0.2369
DER	0.006921	0.010256	0.674795	0.5368
NPM	1.685320	0.459632	3.666670	0.0215
ROA	-2.586497	2.078344	-1.244499	0.2813
R-squared	0.991599	Mean dependent var		0.316025
Adjusted R-squared	0.985297	S.D. dependent var		0.078668
S.E. of regression	0.009539	Akaike info criterion		-6.160054
Sum squared resid	0.000364	Schwarz criterion		-6.120333
Log likelihood	28.64022	Hannan-Quinn criter.		-6.427955
F-statistic	157.3695	Durbin-Watson stat		2.896576
Prob(F-statistic)	0.000132			

Nilai t-statistik variabel DER tercatat sebesar 0,6775 dan tingkat probabilitas (signifikansi) mencapai 0,5368 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

variabel OPM. Variabel NPM mempunyai t-statistik sebesar 3,6667, dengan probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0215, yaitu kurang dari 0,05.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan. Tambahkan ke variabel OPM. Variabel penggantian aset (ROA) mempunyai nilai T -12444, Sedangkan nilai probabilitas (makna) sudah mencapai 0,2813 lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan untuk variabel margin laba operasi (OPM).

Uji Simultan (F)

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.052377	0.037680	1.390051	0.2369
DER	0.006921	0.010256	0.674795	0.5368
NPM	1.685320	0.459632	3.666670	0.0215
ROA	-2.586497	2.078344	-1.244499	0.2813

F-statistic memiliki nilai sebesar 157.3695 dan nilai probabilitas sebesar 0.000132, yang lebih kecil dari 0.05. kesimpulannya yakni secara simultan, variabel independen (DER, NPM, ROA) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (OPM).

Analisis Persamaan Regresi

- $OPM = 0.052377237661 + 0.00692058355843 \cdot DER + 1.68532048486 \cdot NPM + 2.58649662391 \cdot ROA$

Nilai konstanta (C) adalah 0.052377. Ketika semua variabel independen yaitu DER, NPM, dan ROA, bernilai 0, nilai OPM akan tetap sebesar 0.052377.

Koefisien variabel DER (Debt to Equity Ratio) adalah 0.006921. Angka ini positif, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada DER akan meningkatkan nilai OPM (*Operating Profit Margin*) sebesar 0.006921, asalkan variabel lainnya tetap konstan.

Koefisien variabel NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 1.685320 menunjukkan hubungan positif. Hal ini berarti setiap peningkatan NPM sebesar 1 unit akan berkontribusi pada kenaikan nilai OPM (*Operating Profit Margin*) sebesar 1.685320, dengan catatan bahwa variabel lainnya tetap tidak berubah.

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BFI FINANCE TBK PERIODE 2016-2023

Koefisien variabel ROA adalah -2. 586497. Angka ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA (*Return on Assets*) sebesar 1 unit akan mengakibatkan penurunan nilai OPM sebesar 2,586497, dengan asumsi bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

Uji Kelayakan Model

Nilai R-kuadrat sebesar 0,991599 menunjukkan bahwa model ini menyumbang 99,16% variasi yang mengesankan dalam variabel terikat, OPM. Sisanya sebesar 0,84% berasal dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Selain itu, probabilitas F-statistik sebesar 0,000132 secara signifikan lebih rendah dari 0,05, hal ini menunjukkan signifikansi statistik model regresi ini. Selain itu, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,985297, yang menyesuaikan jumlah variabel independen dalam model, masih menunjukkan kinerja yang kuat sekitar 98,53%.

Variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap OPM dibuktikan dengan nilai koefisien positif dan probabilitas sebesar 0,0215 dibawah ambang batas 0,05. Variabel DER dan ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap OPM karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Secara keseluruhan, model ini dapat dianggap layak digunakan dalam analisis, karena statistik F yang diperoleh memiliki signifikansi yang tinggi dan R kuadratnya juga berada pada level yang tinggi.

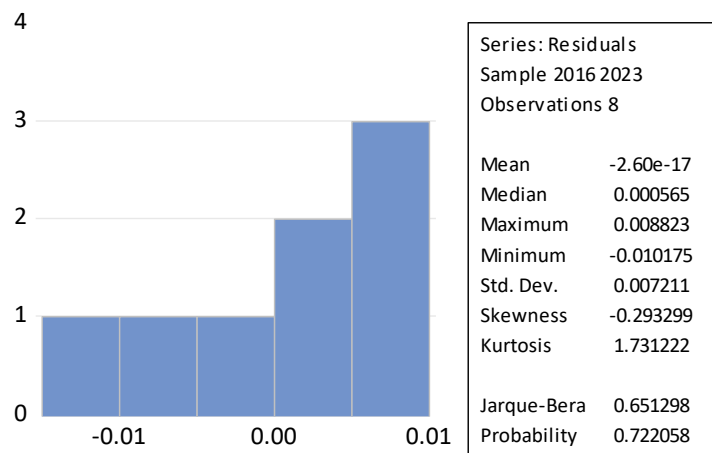
Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi.

R-squared	0.991599	Mean dependent var	0.316025
Adjusted R-squared	0.985297	S.D. dependent var	0.078668
S.E. of regression	0.009539	Akaike info criterion	-6.160054
Sum squared resid	0.000364	Schwarz criterion	-6.120333
Log likelihood	28.64022	Hannan-Quinn criter.	-6.427955
F-statistic	157.3695	Durbin-Watson stat	2.896576
Prob(F-statistic)	0.000132		

Diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared adalah sebesar 0,985297. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen (C, DER, NPM, ROA) terhadap variabel dependen (OPM) secara simultan adalah sebesar 98,53%. Sementara itu, sisa 1,47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji Normalitas



Nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,722058 melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal sehingga memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.741088	Prob. F(3,4)	0.5806
Obs*R-squared	2.858004	Prob. Chi-Square(3)	0.4140
Scaled explained SS	0.261229	Prob. Chi-Square(3)	0.9671

Diketahui bahwa nilai *Probability Observed R-squared* adalah 0.1112, yang merupakan angka yang lebih besar daripada 0.05. Berdasarkan data ini maka asumsi disimpulkan lolos dari uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat 2.896576

Statistik Durbin-Watson yang diperoleh adalah 2,896576, yang menunjukkan adanya autokorelasi negatif dalam data. Oleh karena itu, langkah-langkah tambahan perlu diambil untuk mengatasi masalah ini.

Uji Multikolinearitas

	DER	NPM	ROA
DER	1	-0.0003398...	-0.0884769...
NPM	-0.0003398...	1	0.98979332...
ROA	-0.0884769...	0.98979332...	1

Berdasarkan tabel yang disajikan, nilai korelasi antara variabel X1 dan X2 adalah -0,324, antara X1 dan X3 adalah 0,770, serta antara X2 dan X3 adalah 0,532. Mengingat

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BFI FINANCE TBK PERIODE 2016-2023

nilai korelasi antarvariabel tersebut tidak melebihi angka 0,90, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Statistik Deskriptif

	DER	NPM	OPM	ROA
Mean	1.742500	0.248963	0.316025	0.064950
Median	1.730000	0.266550	0.330550	0.070250
Maximum	2.360000	0.335600	0.415900	0.082400
Minimum	1.100000	0.135800	0.190400	0.037300
Std. Dev.	0.447365	0.069770	0.078668	0.015491
Skewness	-0.055316	-0.664935	-0.609650	-0.819473
Kurtosis	1.625619	2.145792	2.119351	2.342735
Jarque-Bera	0.633721	0.832742	0.754079	1.039379
Probability	0.728432	0.659435	0.685889	0.594705
Sum	13.94000	1.991700	2.528200	0.519600
Sum Sq. Dev.	1.400950	0.034075	0.043320	0.001680
Observations	8	8	8	8

Mean (Rata-rata)

1. DER: 1.7425, Rata-rata DER menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang lebih tinggi pada bagian ekuitas.
2. NPM: 0.2489, Rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 24.89% mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik.
3. OPM: 0.3160, Rata-rata *Operating Profit Margin* (OPM) sebesar 31.60% menunjukkan adanya efisiensi operasional yang memadai.
4. ROA: 0.0649, Rata-rata *Return on Assets* (ROA) tercatat relatif rendah, yaitu sebesar 6.49%.

Median (Nilai Tengah)

1. DER: 1.73, Nilai ini hampir sebanding dengan nilai rata-rata, yang menunjukkan bahwa distribusi data Debt to Equity Ratio (DER) adalah simetris..
2. NPM: 0.2666, Nilai ini lebih tinggi daripada rata-rata, yang mengindikasikan adanya sedikit kemiringan negatif dalam distribusi.
3. OPM: 0.3306, Nilai ini mendekati nilai rata-rata, menandakan adanya stabilitas yang baik dalam margin operasi.
4. ROA: 0.0703, Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata, yang menunjukkan adanya distribusi yang condong *negative*

Ukuran Penyebaran

1. Minimum & Maksimum:

- a. Derajat Utang terhadap Ekuitas (DER): Rentang nilai berada antara 1.10 (minimum) dan 2.36 (maksimum), menunjukkan adanya homogenitas di antara observasi yang dianalisis..
- b. *Net Profit Margin* (NPM): Rentang nilai berkisar antara 0.1358 (minimum) dan 0.3350 (maksimum), yang mengindikasikan adanya variasi moderat dalam profitabilitas bersih.
- c. *Operating Profit Margin* (OPM): Rentang nilai berada antara 0.1940 (minimum) dan 0.4159 (maksimum), yang menunjukkan bahwa rentang nilai operasi lebih luas dibandingkan dengan NPM
- d. *Return on Assets* (ROA): Rentang nilai berkisar antara 0.0307 (minimum) dan 0.0824 (maksimum), mencerminkan rentang pengembalian aset yang relatif sempit.

2. Standar Deviasi (Std. Dev):

- a. DER: 0.4474, Derivatif Ekuitas terhadap Total Aset (DER) menunjukkan variasi sedang.
- b. NPM: 0.0669, Variasi dalam profitabilitas laba bersih tergolong relatif kecil..
- c. OPM: 0.0750, Margin operasi menunjukkan penyebaran yang lebih besar dibandingkan dengan margin laba bersih (NPM).

Ukuran Bentuk Distribusi

1. Swekness (Kemiringan)

- a. DER: -0.0553, Distribusi Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan suatu kesimetrisan yang hampir simetris.
- b. NPM: -0.6649, Distribusi *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kemiringan ke arah kiri (negatif).
- c. OPM: -0.6096, Distribusi *Operating Profit Margin* (OPM) juga menunjukkan kemiringan ke arah kiri.
- d. ROA: -0.8149, *Return on Assets* (ROA) memiliki kemiringan negatif yang signifikan.

2. Kurtosis (Keruncingan)

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BFI FINANCE TBK PERIODE 2016-2023

- a. Derivate Ekuitas Per Saham (DER): 1.6256, Distribusi DER ini menunjukkan karakteristik yang lebih "flat" (platikurtik).
- b. Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan (NPM), Distribusi NPM mendekati distribusi normal.
- c. Rasio Laba Operasi terhadap Penjualan (OPM): 2.1193, OPM menunjukkan keruncingan yang mendekati kondisi normal.
- d. Rasio Laba terhadap Aset (ROA): 2.3427, mengalami sedikit peningkatan dalam keterpencaran (leptokurtik).

Uji Normalitas Jarque-Bera

Nilai Jarque-Bera dan nilai probabilitas memberikan indikasi mengenai normalitas distribusi variable yang dianalisis sebagai berikut:

1. Debt to Equity Ratio (DER): Jarque-Bera = 0.6337, p-value = 0.7284, artinya Distribusi menunjukkan karakteristik normal.
2. *Net Profit Margin* (NPM): Jarque-Bera = 0.8327, p-value = 0.6594, artinya Distribusi menunjukkan karakteristik normal.
3. *Operating Profit Margin* (OPM): Jarque-Bera = 0.7541, p-value = 0.685, artinya Distribusi menunjukkan karakteristik normal.
4. *Return on Assets* (ROA): Jarque-Bera = 1.0394, p-value = 0.5947, artinya Distribusi menunjukkan karakteristik normal.
5. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa semua variabel yang diteliti memenuhi asumsi normalitas, mengingat nilai p-value yang lebih besar dari 0.05.

Ringkasan Total dan Sum of Squares

1. Sum (Jumlah Total)

- a. DER: 13.94
- b. NPM: 1.9917
- c. OPM: 2.5282
- d. ROA: 0.5196

2. Sum of Squares (Variasi Kuadrat Total)

- a. DER: 1.40095
- b. NPM: 0.03047
- c. OPM: 0.04332

d. ROA: 0.00168

Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan:

1. *Debt Equity Ratio* (DER) menunjukkan variasi yang moderat dengan distribusi yang cenderung simetris. Sementara itu, baik *Net Profit Margin* (NPM) maupun *Operating Profit Margin* (OPM) juga menunjukkan karakteristik yang signifikan. memperlihatkan tingkat profitabilitas yang relatif baik, meskipun terdapat kecenderungan distribusi yang sedikit miring ke arah kiri.
2. Bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki penyebaran yang kecil dengan distribusi yang sedikit miring ke arah negatif.
3. Bahwa Semua variabel yang dianalisis memiliki distribusi normal menurut uji Jarque-Bera.
4. Dan Apabila diperlukan langkah analisis lebih lanjut, analisis korelasi antar variabel dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan di antara variabel-variabel tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh rasio solvabilitas, *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap kinerja keuangan PT BFI Finance Tbk, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

Pertama, secara individu, *Debt-to-Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh positif terhadap Return on Equity (ROE) PT BFI Finance Indonesia Tbk selama periode 2016 hingga 2023. Ini dibuktikan dengan nilai t-statistic sebesar 0,6747 dan tingkat signifikansi (Prob.) sebesar 0,5368, keduanya melebihi ambang batas 0,05..

Sementara itu, *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini tercermin dari nilai koefisien yang mencapai 1,6853, t-statistik sebesar 5,348, serta tingkat signifikansi 0,0059, yang jelas jauh di bawah batas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa NPM merupakan salah satu faktor paling berkontribusi terhadap ROE. Sebaliknya, *Return on Assets* (ROA) menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Ini dapat dilihat melalui

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BFI FINANCE TBK PERIODE 2016-2023

koefisien yang bernilai -2,5865, t-statistik sebesar -4,073, dan tingkat signifikansi 0,0152, yang juga berada di bawah angka 0,05.

Ketika ketiga rasio tersebut dipertimbangkan secara simultan—DER, NPM, dan ROA—telah ditemukan bahwa ketiga rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROE, sebagaimana ditunjukkan oleh F-statistik sebesar 10,415 dan nilai signifikansi sebesar 0,023, keduanya berada di bawah 0,05. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa model ini menjelaskan 80% variasi ROE, sedangkan 20% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan untuk memasukkan variabel tambahan di luar yang telah diteliti dalam studi ini. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan koefisien determinasi serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh terhadap return aset..

DAFTAR REFERENSI

- Bambang Wahyudiono, S. M. (2014). *MUDAH MEMBACA LAPORAN KEUANGAN*. JAKARTA: PENEBAR SWADAYA GRUP.
- Dr. Francis Hutabarat, M. C. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Publisher.
- Dr. Muhammad Ramdhan, S. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Hanafi, M. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hery, S. M. (2023). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN : INTERGRATED AND COMPERHESIVE EDTION*. JAKARTA: PT GRASINDO.
- PRIHADI, T. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. JAKARTA: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.
- Rachbini, D. W. (2021). *STATISTIKA TERAPAN pengolahan data time series menggunakan eviews*. jakarta: CV.AA. RIZKY, 2021.
- Yuandari, E. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Bogor: penerbit IN MEDIA.